

“ VIRTUAL OFFICE ”

## Definisi dari Virtual Office

Dalam hal pendefinisian untuk Virtual Office, penulis menemukan beberapa artikel yang juga membahas tentang Virtual Office, yakni

- Virtual Organization atau organisasi maya adalah sekelompok grup, orang, atau institusi dengan beberapa tujuan yang sama mereka melakukan sharing sumber daya (komputer) untuk memenuhi kebutuhan mereka.
- Dalam dunia Virtual ini juga ada kantornya atau lokasinya. Kantor maya merupakan suatu bangunan kantor yang menawarkan beberapa layanan seperti layanan telepon, layanan faks, dan layanan web hosting. Kantor virtual juga merupakan istilah umum untuk suatu lingkungan yang memungkinkan jaringan rekan kerja untuk menjalankan usaha secara efisien dengan menggunakan teknologi komunikasi online. Pengguna dapat mengakses data dari perangkat apapun ( PC, Laptop, PDA, smartphone, dll) yang dilengkapi web dan internet.

Virtual office ini beranggotakan tim-tim yang saling bekerjasama yang disebut dengan tim maya atau tim yang terpisah secara geografis (GDT) yaitu sekelompok orang yang bekerja diseluruh waktu, ruang, dan dengan batas-batas organisasi diperkuat oleh link webs komunikasi teknologi. Karena terpisah secara geografis maka organisasi boleh untuk menyewa dan mempertahankan orang-orang terbaik tanpa memperhatikan lokasi. Anggota tim virtual berkomunikasi secara elektronik, sehingga mereka mungkin tidak pernah bertemu muka. Namun sebagian besar tim akan bertemu pada suatu waktu. Virtual tim ini tidak berarti teleworker karena banyak tim virtual dalam organisasi terdiri dari karyawan baik yang bekerja dirumah dan kelompok-kelompok kecil di kantor.

Tujuan: Kantor Virtual timbul sebagai upaya untuk mewujudkan efisiensi kerja yang berujung pada penekanan biaya yang salah satunya adalah pengurangan penggunaan lingkungan kantor secara fisik. Sebuah kantor virtual dapat memberikan penghematan yang signifikan dan fleksibilitas dibandingkan dengan menyewa ruang kantor tradisional. Kantor virtual

merupakan implementasi dari upaya otomasi perkantoran (office automation) yang bertujuan membantu pemilik atau karyawan perusahaan untuk meningkatkan produktifitas kerja. Keberadaan kantor virtual seorang pemilik atau karyawan persahaan dapat “datang” ke kantor secara cepatyang sebetulnya, kedatangan dan kepergian tersebut berlangsung secara virtual yang tidak secara fisik datang dan hadir di lingkungan kantor.

Infrastruktur dapat membantu mewujudkan suatu kantor virtual berarti mempersiapkan infrastruktur otomasi perkantoran, melakukan definisi ulang proses kerja kantor, serta mempersiapkan kondisi karyawan untuk bekerja melalui konsep kantor virtual. Definisi ulang proses kerja dan persiapan kondisi karyawan tentunya akan melibatkan proses manajemen yang cukup kompleks, terlebih bagi perusahaan yang selama ini beroperasi dengan cara tradisional. Sedangkan infrastruktur otomasi perkantoran, meskipun tetap melibatkan proses manajemen, lebih sering dipandang dari segi teknis integrasinya. Infrastruktur otomasi perkantoran dapat tersusun atas tiga jenis aplikasi berikut ini:

- 6 Aplikasi perkantoran, meliputi pengolah kata, pengolah tabel, pengolah slide presentasi.
- 6 Aplikasi komunikasi, termasuk e-mail, messaging, voice-mail, telepon, fax, address book, dll.
- 6 Aplikasi kolaborasi, yang berisi aplikasi manajemen proyek, kalender elektronik, forum diskusi, aplikasi konferensi dll.
- 6 Perkembangan : Aplikasi komersial pertama dari kantor virtual terjadi pada tahun 1994, ketika Ralph Gregory mendirikan "Virtual Office, Inc", di Boulder, Colorado. Perusahaan ini diperluas di seluruh Amerika Utara dan sekarang dikenal sebagai "Intelligent Office".

Kini dengan semakin banyaknya perusahaan yang menyediakan layanan Kantor Virtual, memudahkan individu untuk mengembangkan usahanya tanpa harus memikirkan infratruktur otomasi perkantoran. Beberapa perusahaan kantor virtual telah menyediakan layanan dan bantuan yang terkait dengan kantor fisik, seperti alamat kantor yang bergengsi, layanan menjawab

telepon profesional dan menyewakan ruang kantor dan ruang pertemuan, dan lain-lain. Kantor virtual saat ini bukan hanya sebagai pemanfaatan "ruang kerja" di dunia maya, tetapi juga merupakan aplikasi lengkap termasuk komunikasi profesional.

## Karakter dari Virtual Office

Dalam dunia maya ini, ada beberapa karakter yang akan menempel terus. Sehingga kian lama, akan disebut dengan Virtual Office, yakni

### ✓ Melintasi Batas

Perubahan bisnis environment menuntut suatu perusahaan atau organisasi untuk lebih fleksibel di dalam melakukan kegiatan produksinya. Untuk itu perusahaan harus menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan keinginan penggunanya, sehingga dibutuhkanlah kolaborasi antar organisasi untuk menentukan minat dari pengguna suatu produk. Dari sinilah terbentuk Virtual Organisasi yang memiliki yang peranan penting.

### ✓ Berbagi Sumber Daya (Resources)

Misalnya adalah toko buku online Amazon yang menjual berbagai macam buku. Apakah Amazon memiliki buku yang dijual tersebut? Tentu tidak, Amazon bekerja sama dengan perusahaan lain untuk mendapatkan stock yang selanjutnya dijual melalui Amazon. Sama halnya ketika kita menjual buku dari Amazon, kita tidak memiliki buku yang kita jual secara fisik.

### ✓ Wilayah yang tersebar

Misalnya, dalam pengembangan software, kita berada di Indonesia dan bekerja pada pukul 8AM sampai 16 AM. Tentunya kita tidak dapat bekerja pada malam hari kan? Tetapi jika kita memiliki rekan di luar negeri, di US misalnya, saat di Indonesia malam hari, di sana masih siang, dan dapat digunakan untuk melanjutkan pengembangan software.

### ✓ Anggota yang tidak tetap

Di dalam virtual organisasi, seseorang bisa saja berhenti dalam melakukan sharing resource, apalagi ketika tujuan mereka telah terlaksana. Kenyataannya

di dalam virtual organisasi, selalu muncul tujuan-tujuan baru yang membuat virtual organisasi tetap exist.

## Komponen penting dalam Virtual Office

Adapun komponen yang mengisi kehidupan Virtual Office, diantaranya adalah

- ☛ Virtual knowledge worker yaitu seorang “personal multimedia” yang menguasai berbagai aplikasi teknologi informasi, mempunyai berbagai ketrampilan (multiskill), terdidik dan memiliki pengetahuan yang tinggi. Seorang individu yang efektif memiliki adaptasi, kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam mengelola berbagai pekerjaan menjadi efektif. Sehingga ia memiliki tingkat keberhasilan survive; keberhasilan kreativitas dan inovasi; serta keberhasilan adaptasi yang tinggi (Senge, 1990). Hal ini dapat ia lakukan dengan kemampuannya dalam belajar tentang efisiensi (learning efficiency) yang tinggi.
- ☛ Virtual teamwork yaitu suatu tim yang terbentuk dari penggabungan high-tech dan high-touch yang memiliki performance tinggi. Bill Gates (1999) menjelaskan tentang virtual teamwork sebagai tim yang terdiri atas individu-individu yang mampu bekerjasama secara efektif, saling membangun gagasan bersama, dan mampu bertindak sesuai dengan tujuan bersama melalui suatu sistem syaraf digital (digital nervous system). Virtual teamwork mempunyai corporate IQ yang tinggi hal ini karena kemampuannya meleburkan diri pada misi dan visi tim dan kemampuannya membuang ego-nya.
- ☛ Integrated complex networks intelligence yaitu kemampuan tinggi untuk berintegrasi dalam hubungan yang kompleks dan saling silang menyilang dalam jaringan kerja cerdas. Integrasi ini dicapai karena setiap organisasi saling tergantung akan dukungan sumber daya dari organisasi lain. Sehingga setiap organisasi memiliki kemampuan berpikir sistematis tinggi (system thinking). Gates (1999) menjelaskan system thinking sebagai cara

berpikir menyeluruh dalam menilai sesuatu yang akan menghasilkan pandangan terhadap sesuatu menjadi efektif. Setiap organisasi virtual akan merasa menjadi bagian dari sistem dan perannya menentukan kestabilan dari sistem networks intelligence.

- ✦ Complex matrix structure yaitu struktur organisasi yang saling silang menyilang dan mendatar. Struktur organisasi ini terintegrasi dalam suatu sistem informasi, sangat terbuka (transparent), real time, sangat fleksibel dan tanpa dinding (without wall). Struktur berikut ini sebagai suatu infrastruktur dimana didalamnya hubungan komando dalam organisasi telah hilang. Hubungan antar unit dalam organisasi berdasarkan kolaborasi yang seimbang. Tidak ada satu pihak yang memerintah dan pihak lain yang diperintah akan tetapi hubungan didasarkan atas masing-masing pihak mempunyai otonomi sumber daya.
- ✦ Faster learning organization yaitu organisasi yang mempunyai kecepatan belajar sangat tinggi. Organisasi virtual dibangun atas kemampuannya yang tinggi untuk belajar beradaptasi dan proaktif terhadap perubahan lingkungannya. Hal ini dicapai melalui pengetahuan organisasi yang terus menerus setiap waktu di perbaharui melalui aplikasi teknologi informasi yang canggih.

## Keuntungan dan kekurangan dari Virtual Office

Dalam kantor maya ini ada keuntungan dan kelemahan, diantaranya adalah

### a) Keuntungan

- Beberapa anggota tim virtual tidak perlu datang ke tempat kerja, sehingga perusahaan tidak perlu mempekerjakan cleaning service, atau ruang parkir. Sebab pada dasarnya dengan bekerja tanpa tatap muka pun, virtual office telah mendukungnya.
- Mengurangi biaya perjalanan karyawan.

Karena karyawan tidaklah harus bertemu pada satu lokasi yang sama dan waktu yang terburu – buru. Karyawan hanya menyalakan komputer dan duduk manis pada waktu yang bersama.

- Memungkinkan perusahaan mendapatkan karyawan yang berbakat tanpa batasan geografis. Geografis memanglah bukan kendala dalam Virtual Office ini.
- Pekerja menjadi lebih fleksibel. Karyawan hanya duduk dan saling berkomunikasi di waktu yang sama, meskipun tanpa tatap muka.

b) Kelemahan

- Kesulitan dalam mengelola kinerja tim.  
Karena tidak adanya tatap muka, jadi pembentukkan susunan kinerja juga menjadi kendala. Termasuk dalam pengeleloaannya.
- Kesalahpahaman dalam komunikasi. Komunikasi yang tidak adanya interaksi sosial, juga dapat menjadikan sebuah masalah bagaimana menyikapi terhadap sesuatu. Terjadi perbedaan sudut pandang, jadi wajar saja jika dalam organisasi maya ini terjadi salah paham.
- Bekerja pada sebuah proyek melalui virtual workspace menyebabkan kurangnya visibilitas proyek.
- Kesulitan menghubungi anggota lain ( pesan instan). Pesan yang di sampaikan selalu berbau instan dan jarang untuk bertatap muka. Jadi dalam hal ini juga menyulitkan beberapa karyawan yang ingin menyampaikan apa yang ia mau dan si komunikan yang menerima pesan itu dapat mengerti dengan baik dan benar.
- Perbedaan zona waktu. Perbedaan waktu juga harus di perhatikan dalam organisasi maya ini geografi memang tidak masalah, tapi dari segi waktu harus diperhatikan.

## Beberapa bentuk dari Virtual Office

Dalam organisasi maya ini ada beberapa bentuk, yakni

a) Hotelling

Hotelling merupakan suatu metode yang mendukung konsep dari kantor maya dimana perusahaan menyediakan fasilitas sentral yang dapat dipakai bersama-sama oleh pegawai karena kebutuhan akan ruang kantor dan sarana penunjang kantor lainnya terus meningkat.

Hotelling ini dilatarbelakangi oleh sebagian besar pekerja kebanyakan hanya menghabiskan 30% dari waktunya di kantor dan semakin mahalnya harga sewa sehingga perusahaan berusaha untuk membagi sumber daya secara lebih efisien dan efektif. Ide hotelling ini berasal dari seorang karyawan hotel dimana mereka harus memesan tempat untuk jangka waktu yang telah ditetapkan.

Cara kerja hotelling yaitu sistem hotelling dapat bervariasi mulai dari dasar sampai teknologi tinggi. Sistem ini umumnya bekerja lebih baik ketika perusahaan menggabungkan keseluruhan teknologi. Pada dasarnya perusahaan menggunakan bagian dari perangkat lunak yang melacak semua sumber daya. Ketika karyawan tiba di tempat kerja, mereka mengakses hotelling reservasi software dan log in menggunakan user ID dan password. Mereka kemudian dapat memesan ruang. Setelah proses pemesanan selesai, beberapa fungsi dapat dilakukan oleh sistem termasuk routing dari layanan telepon ke workspace, pemberitahuan dari kantor “concierge” yang menyediakan workspace. Dengan banyaknya sistem, para pekerja dituntut untuk check in melalui terminal yang terhubung dengan pemesanan database ketika mereka tiba di kantor.

Hotelling mulai dominan dan terus muncul pada perwakilan perusahaan yang berbasis konsultan. Hal ini karena hampir semua karyawan perusahaan menghabiskan sebagian besar waktu mereka diluar kantor, sehingga mengurangi jumlah sumber daya kantor yang mereka butuhkan. Hal ini memungkinkan perusahaan-perusahaan besar untuk memanfaatkan konsep hotelling. Meskipun hotelling dimulai pada perusahaan konsultan, ini tidak berarti bahwa itu terbatas pada perusahaan. Menurut survey, setiap perusahaan yang memiliki pengetahuan pekerja cocok untuk hotelling.

b) Telecommuting



Telecommuting adalah berfokus pada sekelompok pegawai kantor yang dapat melakukan semua pekerjaan mereka dirumah. Telecommuting berarti susunan karyawan yang dapat menikmati fleksibilitas dalam lokasi dan kerja. Dengan kata lain, setiap hari pulang-pergi ke tempat kerja digantikan oleh telekomunikasi link.

Jarak jauh yang difasilitasi oleh telework seperti jaringan virtual private, videoconferencing, dan voice over IP ( VOIP) dapat efisien dan berguna bagi perusahaan karena dapat menghemat waktu dan biaya perjalanan. Telecommuting juga telah memberikan berbagai pilihan yang dapat meningkatkan kerja seperti orang cacat, dan orang yang tinggal di daerah terpencil juga dapat bekerja, dan sambil bersantai ditaman mereka dapat bekerja menggunakan laptop dan wifi. Manfaat dari telecommuting ini yaitu dipandang sebagai solusi untuk kemacetan lalu lintas. Telecommuting sangat menghemat biaya dan waktu.

Kelemahan dari telecommuting yaitu :

- Gangguan dirumah dapat menyebabkan pekerjaan kantor menjadi terganggu.
- Kurangnya rasa kesetiaan karyawan terhadap perusahaan.
- Resiko kehilangan data yang rahasia dan resiko integritas data yang dihasilkan dari peningkatan keragaman geografis. Sebagai contoh dicurinya laptop karyawan yang data perusahaan tersimpan di laptop yang dicuri.
- Manajer tidak dapat berfungsi secara konsisten dan kinerja kepemimpinan sulit diukur.
- Tidak ada jaminan bagi karyawan seperti jaminan kesehatan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa telecommuting merupakan bekerja secara jarak jauh, dimana pemberi pekerjaan dan penerima pekerjaan berada ditempat yang terpisah dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan internet. Hampir semua pekerjaan yang bisa ditelcommutingkan, terutama yang bisa diselesaikan melalui komputer seperti programmer, graphic designer, server administrator, accountant, writer, drafter, blogger, dll.